



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- (1) Sebagian besar santri yang diamati dalam penelitian ini berumur muda, berjenis kelamin pria, bermotivasi masuk pondok karena agama, cukup lama belajar di pondok, pendidikan sebelum pondok pendidikan umum, pekerjaan orang tua adalah swasta, intensitas membaca buku adalah masih rendah, intensitas bertemu kyai sering, berasal dari Jawa dengan suku bangsa Jawa, jarak rumah santri ke pondok adalah dekat, dan lingkungan pondok yang meliputi tempat belajar, tempat bermain, tempat ibadah, tempat mengaji, dan tempat istirahat kondisinya sudah baik
- (2) Persepsi santri terhadap bidang kemandirian yang tinggi adalah : (1) Kesadaran Belajar Sendiri (2) Landasan spritual kemandirian (3) Percaya diri, (4) Harapan untuk mandiri, dan (5). Teguh berpendirian. Kemandirian santri di pondok pesantren yang masih rendah dapat dinyatakan secara berurutan sebagai berikut : (1). Manajemen diri, (2). Membantu orang Lain, dan (3). Menolong diri sendiri.
- (3) Motivasi belajar santri lebih didasarkan pada asas agama. Artinya agama menjadi sumber yang menggerakkan santri untuk belajar di pondok.
- (4) Analisis hubungan karakteristik santri dengan kemandirian santri di pondok menunjukkan terdapat kesepakatan yang tinggi dalam menilai kedelapan bidang kemandirian santri.

Saran

- (1) Proses belajar mengajar di pondok perlu melibatkan semua pihak yang terkait baik kyai, ustadz, orang tua dan santri dalam merumuskan dan mengembangkan program belajar yang terintegrasi untuk dapat meningkatkan manajemen diri, konsep membantu orang lain dan menolong diri sendiri.
- (2) Program tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk pelayanan terhadap santri yang tak berlebihan guna mencapai manajemen diri santri yang lebih mandiri dan memiliki motivasi belajar yang baik selama di pondok.
- (3) Memfasilitasi pengadaan bacaan aktual yang sifatnya dapat membuka wawasan yang dapat mendorong aplikasi konsep membantu orang lain dan menolong diri sendiri. Hal ini penting dalam konteks pembangunan dan perubahan masyarakat. Oleh karena itu santri perlu pula dibekali muatan ketrampilan sebagai bekal terjun dalam masyarakat setelah lulus dari pondok.
- (4) Kegiatan membaca di pondok perlu juga diarahkan pada aktivitas tidak sekedar menghafal tapi juga diarahkan ke analisis, sehingga produk dari pondok dapat memecahkan persoalan sosial dalam masyarakat dengan daya nalar yang baik.
- (5) Kajian yang terkait dengan santri yang belum terungkap dalam penelitian ini dan akan dapat lebih memperjelas hal-hal yang terkait dengan kegiatan proses belajar mengajar di pondok menjadi lahan kajian peneliti selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.